

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELENTUKAN  
TERHADAP KEMAMPUAN PUKULAN LOB ATLET  
PUTRA BULUTANGKIS PB SEMEN PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana pendidikan strata 1 (S1)*



**Oleh:**

**SHUQRON  
NIM : 1306752**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELENTUKAN TERHADAP KEMAMPUAN PUKULAN LOB ATLET PUTRA BULUTANGKIS PB SEMEN PADANG**

Nama : Shuqron  
NIM : 1306752  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, juli 2018

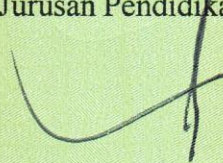
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO  
NIP. 19621112 198710 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

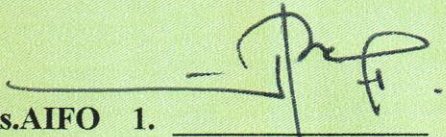
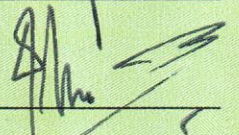
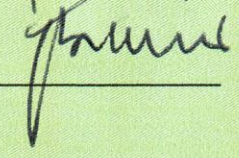
Nama : Shuqron  
NIM : 1306752

Pernyataan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Pendidikan Olahraga  
Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan  
Terhadap Kemampuan Pukulan Lob Atlet Putra  
PB. Semen Padang

Padang, Agustus 2018

### Tim Penguji

| Nama                                     | Tanda Tangan                                                                             |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO | 1.   |
| 2. Sekretaris : Dra. Darni, M.Pd         | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. Syamsuar, MS.AIFO.Ph.D | 3.  |



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Pukulan Lob Atlet Putra Bulutangkis PB Semen Padang”, adalah hasil karya saya sendiri
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan



Shuqron

Nim:1306752/2013

## ABSTRAK

**SHUQRON. 2018.** “HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELENTUKAN TERHADAP KEMAMPUAN PUKULAN LOB ATLET PUTRA BULUTANGKIS PB SEMEN PADANG”

Masalah penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan lob atlet Bulutangkis PB Semen Padang. Kekurangan tersebut diprediksi Koordinasi mata tangan dan Kelentukan yang mempengaruhinya, Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan dengan kemampuan pukulan Lob Atlet Putra Bulutangkis PB Semen Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet putra bulu tangkis PB Semen Padang, berjumlah 30 orang Putra yang dilaksanakan di PB Semen Padang dengan menggunakan teknik *total sampling*. tempat penelitian ini dilaksanakan di PB Semen Padang, waktunya pada bulan Juli 2018, instrument penelitian Koordinasi Mata Tangan dengan bola tenis, kelentukan dengan mengukur fleksiometer sedangkan Lob dengan cara memasukan bola ke baseline.

Berdasarkan pengambilan sampel penelitian ini hanya ditemukan, 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Tangan ( $X_1$ ) terhadap lob (Y) atlet bulu tangkis PB.Semen Padang, yang diperoleh  $r_{hitung} = 5,29 > r_{tabel} = 1,701$ . 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelentukan ( $X_2$ ) terhadap lob (Y) atlet bulu tangkis PB.Semen Padang, yang diperoleh  $r_{hitung} = 3,42 > r_{tabel} = 1,701$ . 3) Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dan kelentukan dengan kemampuan lob atlet bulu tangkis PB. Semen Padang yang diperoleh  $r_{hitung} = 13,50 > r_{tabel} = 3,35$ .

Kata Kunci: Koordinasi Mata Tangan, Kelentukan, dan Kemampuan Pukulan Lob

## **KATA PENGANTAR**

Kata pujaan dan pujian itu hanya milik Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :Analisis Kondisi Fisik”

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam berbagai hal, untuk itu peneliti banyak mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan juga dorongan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulisan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Zalfendi, M.Kes, selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO, sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Darni, M.Pd, Drs. Syamsuar, MS.AIFO.Ph.D sebagai kontributor.
5. Bapak Drs. Zarwan,M.Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

6. layanan dan kemudahannya kepada saya, sehingga saya dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua, Budan Afandi dan Rosmala Pademi yang selalu menjadi panutan selama hidupnya dan kepada abang Andriansyah, Novi Yanto dan Ayuk Eva Komala Sari yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk menyelesaikan perkuliahan.
9. Kepada pelatih PB Semen Padang terima kasih yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
10. Kepada Atlet PB Semen Padang terimakasih atas waktu, tenaga dan kesediaanya menjadi sampel penelitian saya.
11. Rekan-rekan Mahasiswa FIK UNP senasib dan sepejuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil, baik waktu maupun tenaga dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbalalamin.

Padang, Juli 2018

Penulis  
Shuqron  
Nim :1306752

## DAFTAR ISI

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK .....</b>            | i       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>      | ii      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>         | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>        | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>       | vii     |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>       | viii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>    | ix      |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>    |         |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1       |
| B. Identifikasi Masalah ..      | 7       |
| C. Pembatasan Masalah. ....     | 7       |
| D. Perumusan Masalah .....      | 8       |
| E. Tujuan Penelitian.....       | 8       |
| F. Manfaat Penelitian.....      | 8       |
| <br><b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> |         |
| A. Kajian Teori.....            | 10      |
| 1. Bulutangkis.....             | 10      |
| 2. Koordinasi. ....             | 11      |
| 3. Kekuatan .....               | 14      |
| 4. Kecepatan .....              | 17      |
| 5. Kelentukan .....             | 18      |
| 6. Sistem Energi .....          | 23      |
| B. Kerangka Konseptual. ....    | 23      |
| C. Hipotesis Penelitian.....    | 25      |



### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian. ....              | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....    | 27 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 27 |
| D. Defenisi Operasional. ....          | 27 |
| E. Jenis dan Sumber Data. ....         | 28 |
| F. Instrumen Peneltian .....           | 28 |
| G. Teknik Analisis Data . ....         | 33 |

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

|                         |    |
|-------------------------|----|
| A. Deskripsi Data ..... | 36 |
| B. Analisis Data.....   | 40 |
| C. Uji Hipotesis .....  | 41 |
| D. Pembahasan .....     | 43 |

### **BAB V. PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran .....     | 47 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b> | <b>49</b> |
|----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>51</b> |
|----------------------|-----------|

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Data Profil Atlet Dan Juara Yang Diraih .....                | 6  |
| Tabel 2. Penilaian Koordinasi Mata Tangan.....                        | 30 |
| Tabel 3. Penilaian Kelentukan .....                                   | 31 |
| Tabel 4. Daftar Penilaian Hasil Lob.....                              | 33 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategori Koordinasi Mata Tangan .....   | 36 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Ketegori Kelentukan.....                | 38 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kategori Lob.....                       | 39 |
| Tabel 8. Uji Normalitas Data .....                                    | 40 |
| Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Koordinasi Mata Tangan Terhadap Lob | 41 |
| Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Kelentukan Terhadap Lob .....      | 42 |
| Tabel 11. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda .....     | 43 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Gambar Otot Tangan Bagian Atas .....                            | 16 |
| Gambar 2. Gambar Otot Lengan Bawah .....                                  | 16 |
| Gambar 3. Bagan Kerangka Konseptual .....                                 | 24 |
| Gambar 4. Desain Penelitian .....                                         | 26 |
| Gambar 5. Bola Tennis Lapangan .....                                      | 29 |
| Gambar 6. Alat Flexsiometer .....                                         | 30 |
| Gambar 7. Daerah Sasaran Overhead Lob .....                               | 31 |
| Gambar 8. Lapangan Tes Lob .....                                          | 32 |
| Gambar 9. Histogram Distribusi Skor Variabel Koordinasi Mata Tangan ..... | 37 |
| Gambar 10. Histogram Distribusi Skor Variabel Kelentukan .....            | 38 |
| Gambar 11. Histogram Distribusi Skor Variabel Lob .....                   | 40 |

## **DAFTAR GRAFIK**

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1. Histogram Distribusi Skor Variabel Koordinasi Mata Tangan ..... | 37 |
| Grafik 2. Histogram Distribusi Skor Variabel Kelentukan.....              | 38 |
| Grafik 3. Histogram Distribusi Skor Variabel Lob .....                    | 40 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Data mentah pengukuran .....                                                      | 51 |
| Lampiran 2. Uji normalitas koordinasi mata tangan .....                                       | 53 |
| Lampiran 3. Uji Normalitas Kelentukan .....                                                   | 54 |
| Lampiran 4. Uji Normalitas Lob .....                                                          | 55 |
| Lampiran 5. Analisis Hubungan Antara Koordinasi Mata Tangan ( $X_1$ )<br>dengan Lob (Y) ..... | 56 |
| Lampiran 6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....                                           | 57 |
| Lampiran 7. Distribusi T .....                                                                | 58 |
| Lampiran 8. Analisis Hubungan antara Kelentukan ( $X_2$ ) dengan Lob (Y) ...                  | 59 |
| Lampiran 9. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....                                           | 60 |
| Lampiran 10. Distribusi T .....                                                               | 61 |
| Lampiran 11. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda .....                                   | 62 |
| Lampiran 12. Distribusi F.....                                                                | 63 |
| Lampiran 13. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji LILLIEFORS .....                                 | 64 |
| Lampiran 14. Daftar Luas dibawah Lengkungan Norma Standar Darai 0 Ke<br>Z .....               | 65 |
| Lampiran 15. Daftar Persentil Untuk Distribusi t .....                                        | 66 |
| Lampiran 16. Daftar Persentil Untuk Distribusi f .....                                        | 67 |
| Lampiran 13. Dokumentasi penelitian .....                                                     | 69 |
| Lampiran 14.surat penelitian.....                                                             | 73 |
| Lampiran 15.surat balasan penelitian.....                                                     | 74 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu usaha menciptakan manusia Indonesia seutuhnya adalah dengan cara pembinaan melalui olahraga. Olahraga termasuk salah satu alat yang ampuh dalam pendidikan. Pendidikan akan kurang lengkap tanpa adanya olahraga, karena gerakan yang dilakukan manusia merupakan landasan dari cara belajar mengenal lingkungan dan mengenali diri sendiri sehingga melalui kegiatan olahraga dapat mengembangkan keterampilan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat sebagai tertuang dalam Undang-Undang Dasar No.3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab II pasal 3-4 yang berbunyi:

“Keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Tujuan pengembangan olahraga salah satu menjadi sasarannya adalah meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet yang berbakat, karena melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang dilihat dari proses latihan secara kontiniu yang memiliki program terpadu. Berdasarkan ketentuan di atas, dijelaskan bahwa salah satu bidang pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah munculnya prestasi-prestasi nasional diberbagai

cabang olahraga. Seperti cabang bulutangkis Indonesia sudah banyak mengukir prestasi di cabang ini, salah satu contoh prestasi internasional yaitu tradisi mendali emas pada Olimpiade dari tahun 1992 (Alan Budikusuma dan Susi Susanti), tahun 1996 (Riky Subagja/Rexy Mainaky), tahun 2000 (Candra Wijaya/Toni Gunawan), tahun 2004 (Taufik Hidayat), tahun 2008 (Markis Kido/Hendra Setiawan).

Di dalam bulutangkis setiap pukulan merupakan serangkaian koordinasi gerak tubuh yang kompleks begitu juga dengan pukulan lob (Sugiarto, 1993:54) mengatakan “Kendala yang sering ditemui dalam melakukan lob adalah keterlambatan atlet menarik atau menggerakkan siku dan bahu kebelakang, sehingga terpaksa berdiri pada posisi yang kurang baik, hal ini mengakibatkan lob yang dihasilkan tidak sempurna sehingga kekuatan yang dibutuhkan akan terjadi lebih besar“.

Menurut Syafruddin (2012:57) menyatakan bahwa:

“ada dua faktor yang mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet, atau dari luar potensi yang dimiliki atlet seperti, faktor pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, hakim garis, keluarga, dan lain sebagainya”.

Berdasarkan kutipan di atas, antara faktor-faktor yang menentukan dalam pencapaian prestasi adalah kondisi fisik dan teknik di antara kemampuan teknik permainan bulu tangkis yang sangat penting untuk dikuasai adalah pukulan lob, terbagi dua pukulan, lob dari bawah (*underhand lob*) dan pukulan



lob dari atas (*over head lob*). Over head lob terbagi 2 pula, pukulan lob tinggi (*clear*) dan pukulan lob serang (*attacking lob*) pukulan lob tinggi adalah pukulan yang sangat penting baik untuk pertahanan maupun serangan, pukulan lob tinggi yang baik akan menyulitkan lawan untuk mendesak dan memperbaiki posisi, sebab dengan memukul bola tinggi ke udara berarti tersedia waktu bagi si pemukul untuk melakukan sesuatu karakteristik, pukulan lob tinggi yang baik adalah lambungan bola kurang terarah, tinggi ke belakang daerah lawan (*baseline*).

Kelenturan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan latihan-latihan dengan gerakan yang besar dan luas, dengan kata lain kelenturan merupakan kemampuan pergelangan persendian untuk dapat melakukan gerakan-gerakan kesemua arah, secara optimal istilah lain kelenturan adalah keluwesan atau *flexsibelity*. Kelenturan adalah salah satu unsur kondisi fisik yang menentukan dalam mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, mencegah cedera, mengembangkan kemampuan kekuatan, kecepatan, daya tahan dan koordinasi (Asril, 1999:58).

Koodinasi mata tangan merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik. Semakin baik kerjasama (koordinasi) dari seluruh unsur-unsur gerak yangterlibat, maka semakin baik pula gerak yang dapat dibuat atau ditampilkan. Ini berarti untuk dapat menguasai keterampilan gerak yang baik dibutuhkan koordinasi yang baik.

Lob merupakan salah satu teknik pukulan yang sangat penting oleh atlet bulutangkis, untuk meraih prestasi yang lebih baik maka pelaksanaan teknik lob pada atlet Putra PB Semen Padang mendapat perhatian khusus, berdasarkan pengamatan di lapangan kemampuan lob atlet putra PB Semen Padang masih kurang maksimal ini terlihat sewaktu melakukan latihan dan pertandingan, banyak pukulan yang dilakukan sangat lemah dan terlalu keras, atau tidak sempurna sehingga menguntungkan bagi lawan. Faktor-faktor kondisi fisik penunjang lob juga harus diperhatikan, di antara daya ledak otot lengan dan kelenturan, dengan tujuan lob ini dapat dilakukan dengan sempurna dan dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Sehubungan dengan Lob Atlet Putra Bulutangkis, setiap atlet menginginkan juara dan mendapatkan penghargaan. Namun hal ini tidak berlaku umum kepada seluruh atlet. Sebagian besar atlet bulutangkis, masih menunjukkan rata-rata di bawah.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang tidak pernah absen mengirim atletnya pada kejuaraan tingkat wilayah maupun nasional. Sebagai buktinya dimana pada tahun 2012 atlet bulutangkis provinsi Sumatera Barat lolos pekan Olahraga Nasional di Riau. Kota Padang adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai peran aktif dalam kemajuan prestasi bulutangkis. Di Kota Padang sendiri telah banyak berdiri PB (Persatuan Bulutangkis) salah satu diantaranya adalah PB Semen Padang yang berada di kota Padang. PB Semen Padang berlatih di lapangan indoor dengan jadwal latihan enam kali dalam satu minggu.

Dengan demikian dalam hal prestasi pemain bulutangkis PB Semen Padang sudah dapat menunjukkan prestasi yang terbaik, artinya sudah memiliki prestasi. Sebagai bukti diantaranya pada kejuaraan Bank Riau Kepri tahun 2015 menempatkan 2 atlitnya di partai final dari 3 perwakilan dan membawa 1 medali emas, 1 medali perak, pada tahun 2016 mendapat 3 medali emas dan satu perak, dan 1 perunggu pada kejuaraan Atlanta sport se-Sumatera Barat.

Berdasarkan pengamatan yang selama ini peneliti lakukan, pada saat pemain PB Semen Padang melakukan pertandingan dan saat latihan terlihat kemampuan fisik yang masih belum dikuasai dengan baik seperti daya tahan, *kecepatan, smash dan*, olah kaki dan pola-pola pukulan sehingga pemain tidak bisa menampilkan permainan terbaiknya ketika dihadapkan permainan rally-rally dengan kualitas permainan lawan yang sama baiknya. Yang jelas menonjol adalah pada daya tahan, mengingat daya tahan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam permainan bulutangkis untuk mendapatkan poin dan meraih prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu pengurus PB Semen Padang, pada hari selasa, tanggal 13 November 2017, salah satu pengurus mengungkapkan sebuah pendapat bahwa masalah yang sering dihadapi atlet yang berlatih adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran atlet yang tidak tepat waktu

Masih banyak atlet yang masih terlambat dalam melakukan latihan.

Berbagai macam alasan yang di kemukakan untuk menutupi keterlambatan

tersebut, salah satunya yaitu mengurangi jam istirahat sehingga atlet kurang dalam melakukan latihan. Tanpa mereka sadari bahwa datang lebih awal sebelum latihan adalah awal untuk melatih kedisiplinan diri dalam meraih kemenangan.

## 2. Aturan dan tata tertib yang di langgar

Walaupun pihak pengurus dan pelatih sering kali mengingatkan kepada atlet tentang peraturan yang harus diterapkan dan di jalankan di tempat latihan, seperti pakaian yang digunakan harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan kepada beberapa atlet yang sedang latihan, menyatakan prestasi atlet yang diraih dari tahun 2013 sampai sekarang, dimana penurunan prestasi yang atlet alami sangat prihatin dikarenakan kurangnya kedisiplinan atlet dalam melakukan latihan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Data Profil atlet dan juara yang di raih**

| <b>Nama Atlet</b>    | <b>Juara</b>   | <b>Kejuaraan</b>        |
|----------------------|----------------|-------------------------|
| Deka Anugrah Hadi    | 1 Beregu putra | Poprov Jambi            |
| Anggi Pratama        | 1 Ganda putra  | Memory Cup              |
| Arel Rivaldi         | 2 Beregu Putra | Poprov Sumbar           |
| Gilang dwi prasandra | 2 Beregu Putra | Poprov Sumbar           |
| Farizi               | Quarter final  | Banda Baru Batam        |
| M. Fakri             | Semi final     | Rektor Cup 2016         |
| Fadli                | Semifinalis    | Rektor Cup 2016         |
| Dian Pramana         | Semifinalis    | Pomda 2013              |
| M. Farid Aditya      | 3 tunggal      | Kapolda Cup Bengkulu    |
| Fenda                | 3 tunggal      | Poprov jambi            |
| Egi Maynaldi         | 2 ganda putra  | Banda Baru Batam        |
| Rizwan Argi          | 2 ganda putra  | Banda Baru Batam        |
| Sefio Delano         | 1 tunggal      | Taruna Putra Se- sumbar |
| Yahya                | 3 beregu       | Poprov dhamasraya 2014  |



Data di atas menjelaskan prestasi atlet yang aktif dalam latihan menunjukkan bahwa semua atlet yang memiliki prestasi yang menonjol sangat sedikit sehingga untuk meraih prestasi yang atlet inginkan sangatlah susah dicapai pada saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Pukulan Lob Atlet Putra Bulutangkis PB Semen Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelentukan dapat mempengaruhi kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB. Semen Padang.
2. Koordinasi gerakan dapat mempengaruhi kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB. Semen Padang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian penulis membatasi masalah yang dibahas pada hubungan koordinasi mata tangan dan kelentukan terhadap kemampuan pukulan lob atlet putra bulutangkis PB. Semen Padang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang lebih di uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB Semen Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara kelentukan dengan kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB Semen Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan terhadap kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB Semen Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB Semen Padang.
2. Hubungan antara kelentukan dengan kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB Semen Padang.
3. Hubungan koordinasi mata tangan dan kelentukan terhadap kemampuan pukulan lob putra bulutangkis PB Semen Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai pedoman pelatih untuk meningkatkan prestasi atlet.
3. Bagi atlet sendiri dapat meningkatkan kinerja dalam latihan untuk meraih prestasi.
4. Masukan bagi pelatih dalam upaya meningkatkan keprofesionalannya dalam melatih.
5. Bahan referensi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keolahragaan.